

## PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN MUSIK TRADISIONAL DI SMP NEGERI 27 PADANG

Vulfia Novi Yeska<sup>1</sup>, Ardipal<sup>2</sup>, Jagar L Toruan<sup>3</sup>  
Program Studi Pendidikan Sendratasik  
FBS Universitas Negeri Padang  
Email: dec\_0735@yahoo.co.id

### Abstrack

Type a descriptive study which describe the students' perceptions of learning the art of traditional music at SMP 27 Padang. The samples used were 44 students. Based on the analysis, it can be concluded: 1) Understanding Student Learning Against Traditional Music in SMP 27 Padang categorized **Good** that where 38 people (87.11%) respondents stated always (SL) and Frequently (SR), 2) students' reactions to learning traditional music at SMP 27 **Good Enough** categorized Padang where 35 people (77.96%) respondents stated always (SL) and Frequently (SR), 3) Acceptance of students towards learning the art of traditional music at SMP 27 Padang, where 32 are categorized **Good Enough** people (73.24%) respondents stated always (SL) and Frequently (SR).

Kata kunci: Persepsi, Musik, Tradisional, Deskriptif

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar bagi kehidupan manusia untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas, memiliki kepribadian baik, sopan, mandiri dan bertanggung jawab atas kelangsungan bangsa dan negara. Di Negara Indonesia wajib mendapatkan pendidikan selama 9 tahun merupakan salah satu upaya menjadikan manusia yang beradab dan berakhlak mulia. Pendidikan dapat berupa sosiologik memandang pendidikan dari aspek sosial, yaitu mengartikan pendidikan sebagai usaha pewarisan dari generasi ke generasi bertujuan agar orang lain menjadi terdidik, dan untuk menjadi terdidik mereka harus belajar. Salah satu pendidikan yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari adalah pembelajaran Seni Musik. Baik itu jenis musik modern maupun musik Tradisional.

Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid. Dalam proses pembelajaran terdapat komponen-komponen berupa : 1)

---

<sup>1</sup> Mahasiswa penulis Skripsi Prodi Sendratasik untuk wisuda periode Juni 2013

<sup>2</sup> Pembimbing I, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

<sup>3</sup> Pembimbing II, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

Peserta didik, 2) Pendidik, 3) Tujuan pendidikan, 4) Bahan ajar atau Materi pembelajaran, 5) Proses Pembelajaran.

Belajar adalah menerima atau mendapatkan sesuatu yang baru, sehingga terjadilah proses perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, yang akan berkembang ke arah berikutnya. Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Dimiyati dan Mudjiono (1996:7) mengemukakan siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar. Proses belajar terjadi berkat siswa memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitar. Lingkungan yang dipelajari oleh siswa berupa keadaan alam, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, manusia, atau hal-hal yang dijadikan bahan belajar. Tindakan belajar tentang suatu hal tersebut tampak sebagai perilaku belajar yang tampak dari luar.

Hilgard dan Marguis berpendapat bahwa belajar merupakan proses mencari ilmu yang terjadi dalam diri seseorang melalui latihan, pembelajaran dan sebagainya sehingga terjadi perubahan dalam diri. James L. Mursell mengemukakan belajar adalah upaya yang dilakukan dengan mengalami sendiri, menjelajah, menelusuri, dan memperoleh sendiri.

Namun, semakin berkembangnya proses pembelajaran maka semakin banyak permasalahan yang muncul pada pembelajaran musik. Ternyata masih banyak siswa yang kurang mengerti, memahami, dan memperhatikan pada pembelajaran musik itu sendiri, serta kurangnya interaksi antara siswa dengan guru dan antara siswa dengan siswa dalam proses pembelajaran musik. Dalam proses pembelajaran musik, salah satu materi pembelajaran yaitu Musik Daerah Setempat. Dalam pembelajaran musik daerah setempat, siswa diberikan suatu bentuk apresiasi musik yang berasal dari etnik dimanapun siswa itu bertempat tinggal.

Musik tradisional adalah musik yang hidup, tumbuh dan berkembang di masyarakat secara turun temurun, dipertahankan sebagai sarana hiburan. Biasanya syair atau lirik lagu musik tradisional bersifat sederhana, ada yang bermakna langsung dan ada yang bermakna kiasan, serta musik tradisional memberikan gambaran keunikan daerah setempat. Seluruh wilayah Indonesia mempunyai seni musik tradisional yang khas, sangat kaya akan kesenian daerahnya masing-masing, karena setiap daerah memiliki berbagai macam kesenian daerah yang disebut kesenian tradisional.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Seni Budaya di SMP Negeri 27 Padang, diketahui bahwa siswa lebih menyukai pembelajaran seni rupa dan seni tari dibandingkan dengan pembelajaran seni musik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil nilai-nilai Ulangan Harian (UH) dan nilai-nilai praktek pada pembelajaran seni rupa dan seni tari cukup baik. Sedangkan pada pembelajaran seni musik, siswa kurang berminat khususnya dalam proses pembelajaran musik tradisional (musik daerah setempat), sehingga nilai proses pembelajaran musik kurang baik.

Pembelajaran di sekolah, termasuk pembelajaran musik tradisional tidak hanya merupakan tanggungjawab guru semata. Pembelajaran musik tradisional sangat utama dan sangat penting. Namun, siswa memiliki pandangan yang beragam tentang sejauh mana persepsi, pandangan siswa terhadap pembelajaran musik tradisional.

Di SMP Negeri 27 Padang, berdasarkan hasil pengamatan penulis di lapangan, dalam proses pembelajaran siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran, karena sebagian siswa memiliki pandangan bahwa pelajaran tentang music tradisional sangat membosankan, tidak asyik dan membuat mengantuk, bahkan sebagian siswa yang lainnya memiliki pandangan bahwa musik tradisional hanya diperuntukan bagi orang tua saja karena menurut mereka bukan zamannya lagi musik tradisional. Sementara itu, pada saat siswa mendengarkan musik modern seperti musik K-POP Korea, sebagian siswa lebih bersemangat bahkan merekapun ikut bernyanyi dan menari (nge-dance) karena sebagian siswa lebih menyukai musik modern dance dibandingkan musik tradisional.

Dengan adanya berbagai perbedaan pandangan yang dimiliki oleh para siswa tersebut, maka keinginan para siswa untuk mempelajari musik tradisional sangat kurang, hal ini terlihat dari semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran musik tradisional di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 27 Padang. Bahkan sebagian siswa lebih senang memainkan lagu-lagu dan dance yang populernya yaitu K-POP Korea.

Persepsi berasal dari bahasa Inggris yaitu "*perception*" yang diambil dari bahasa Latin "*perception*", yang berarti menerima atau mengambil. Dalam kamus Inggris Indonesia, kata *perception* diartikan dengan penglihatan atau tanggapan (Echols & Shadily, 1997:117). Menurut Chaplin (2002:117) mengartikan persepsi sebagai proses mengetahui atau mengenali objek dan kejadian objektif dengan bantuan indera.

Menurut Leavitt, (1978:117), *perception* dalam pengertian sempit adalah penglihatan, yaitu bagaimana cara seseorang memandang atau mengartikan sesuatu. Sedangkan menurut Santoso (1984:3) persepsi adalah suatu pengamatan dan penilaian terhadap suatu objek atau orang lain yang didasari oleh pemikiran dan harapan yang ada pada diri seseorang dalam persepsi ini akan menuntun timbulnya perilaku tertentu.

Menurut kamus psikologi kata pemahaman berasal dari kata "insight" yang mempunyai arti wawasan, pengetahuan yang mendalam. Jadi arti dari insight adalah suatu pemahaman atau penilaian yang beralasan mengenai reaksi-reaksi pengetahuan atau kecerdasan dan kemampuan yang dimiliki seseorang. Pemahaman dapat pula diartikan menguasai sesuatu dengan pikiran, sehingga menyebabkan siswa memahami suatu situasi.

Tanggapan adalah hasil pengamatan yang merupakan gambaran/lukisan/kesan dari pengamatan yang tersimpan dalam jiwa seseorang. Menurut Agus Sujanto (1993:31) dapat diidentifikasi secara garis besar dan bersifat umum yaitu "gambaran pengamatan yang tinggal di dalam kesadaran kita sesudah kita mengamati". Sedangkan menurut Kartini Kartono (1996:58) mengatakan bahwa "tanggapan bisa diidentifikasi sebagai gambaran ingatan dari pengamatan".

Penerimaan adalah bagaimana seseorang menginterpretasikan suatu objek dari pengalamannya sendiri melalui rangsangan yang disebut penginderaan (*sensation*). Tapi penginderaan itu tidak cukup memahami tentang gejala luar tersebut. Setelah penginderaan ada unsur interpretasi terhadap rangsangan yang diterima. Interpretasi membuat manusia menjadi subjek dari pengalamannya sendiri. Rangsangan yang diterima inilah yang menyebabkan kita mempunyai

pengertian terhadap lingkungan. Irwati, Dkk (1997:71) mengatakan “proses” diterimanya rangsangan (objek, kualitas, hubungan antar gejala maupun peristiwa), sampai rangsangan itu disadari dan dimengerti disebut dengan persepsi.

Berdasarkan penjelasan di atas, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Musik Tradisional di SMP N 27 Padang.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini yang akan digunakan adalah penelitian berbentuk deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu bertujuan untuk mengungkapkan gejala yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan tentang persepsi siswa terhadap pembelajaran musik tradisional di SMP Negeri 27 Padang.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII yang terdiri dari 9 kelas yaitu kelas VII 1 – VII 9 dengan berjumlah siswa 270 orang. Dikarenakan populasi diatas cukup besar, maka Pengambilan sampel pada penelitian ini penulis menggunakan random sampling. Menurut Arikunto, apabila subjeknya terlalu besar jumlah sampel dapat diambil 20 %. Maka jumlah sampelnya adalah 44 siswa dan kelas yang menjadi sampelnya adalah kelas VII 3 dan VII 4. Berdasarkan permasalahan yang ada maka penelitian ini yang menjadi variable adalah “Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Seni Musik Tradisional di SMPN 27 Padang”. Maka, penelitian ini menggunakan satu variable.

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data primer, yaitu data yang langsung diperoleh dari subjek penelitian atau disebut dengan responden penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah siswa-siswa dari SMP Negeri 27 Padang. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa-siswa di SMPN 27 Padang yang berjumlah 44 orang yang akan dijadikan responden penelitian.

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah peneliti sendiri ditambah dengan menggunakan angket, yaitu alat pengumpulan data yang berupa pernyataan tertulis yang harus dijawab secara tertulis dimana guru dan siswa sebagai responden untuk memperoleh berbagai keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Persepsi Tentang Pemahaman Siswa terhadap Pembelajaran Musik Tradisional**

Agar dapat menghasilkan data jumlah skor dalam persepsi tentang pemahaman siswa terhadap pembelajaran musik tradisional, maka penelitian ini menetapkan pola jawaban angket yang akan digunakan serta skor dari masing-masing alternatif jawaban. Pola jawaban dan skor yang akan digunakan antara lain, Selalu (SL) dengan skor 5, Sering (SR) dengan skor 4, Kadang-kadang (KD) dengan skor 3, Jarang (JR) dengan skor 2, dan Tidak Pernah (TP) dengan skor 1. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 1**  
**Jumlah Skor dalam Persepsi Tentang Pemahaman Siswa Terhadap Pembelajaran Musik Tradisional di SMPN 27 Padang**

No	No. Pertanyaan	Jml. Skor (SL)	Jml. Skor (SR)	Jml. Skor (KD)	Jml. Skor (JR)	Jml. Skor (TP)	Jumlah
1	Saya sangat paham dengan materi yang diterangkan oleh guru	220	0	0	0	0	220
2	Saya mempelajari alat musik tradisional dalam bentuk praktek	205	12	0	0	0	217
3	Guru selalu menggunakan media dalam pembelajaran musik tradisional setiap kali pertemuan	125	68	6	0	0	199
4	Guru selalu menyiapkan materi yang akan diajarkan kepada siswanya	105	88	3	0	0	196
5	Alat musik talempong merupakan alat musik tradisional	185	24	3	0	0	212
6	Saya ingin mengetahui alat musik tradisional	90	64	27	0	1	181
7	Guru selalu melakukan evaluasi setelah selesai pelajaran tentang pembelajaran musik tradisional	120	48	18	4	0	190
8	Guru selalu menggunakan metode yang berbeda-beda dalam pembelajaran musik tradisional setiap kali pertemuan	125	60	12	0	0	197
9	Saya sangat paham dengan musik tradisional	50	28	54	12	3	147
10	Ketika guru memainkan alat musik tradisional saya memperhatikan dengan baik dan seksama	145	48	6	2	1	202
Jumlah							1961

Berdasarkan data pada tabel 1 di atas, dapat dilihat jumlah skor dalam persepsi tentang pemahaman siswa terhadap pembelajaran musik tradisional ini jumlah skornya 1961. Dari jumlah skor yang telah diperoleh, maka penulis dapat mencari dan menghasilkan data persepsi tentang pemahaman siswa terhadap pembelajaran musik tradisional di SMPN 27 Padang. Maka, pada penelitian ini penulis memberikan angket sebanyak 10 butir pernyataan kepada 44 orang responden. Agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2**  
**Persepsi Tentang Pemahaman Siswa Terhadap Pembelajaran Musik Tradisional di SMPN 27 Padang**

No	Pertanyaan	5		4		3		2		1		Skor
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Saya sangat paham dengan materi yang diterangkan oleh guru	44	100	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	220
2	Saya mempelajari alat musik tradisional dalam bentuk praktek	41	93.1	3	6.8	0	0.00	0	0.00	0	0.00	217
3	Guru selalu menggunakan media dalam pembelajaran musik tradisional setiap kali pertemuan	25	56.8	17	38.6	2	4.5	0	0.00	0	0.00	199
4	Guru selalu menyiapkan materi	21	47.7	22	50	1	2.2	0	0.00	0	0.00	196

	yang akan diajarkan kepada siswanya											
5	Alat musik talempong merupakan alat musik tradisional	37	84	6	13.6	1	2.2	0	0.00	0	0.00	212
6	Saya ingin mengetahui alat musik tradisional	18	40	16	36.3	9	20.4	0	0.00	1	2.2	181
7	Guru selalu melakukan evaluasi setelah selesai pelajaran tentang pembelajaran musik tradisional	24	54.5	12	27.2	6	13.6	2	4.5	0	0.00	190
8	Guru selalu menggunakan metode yang berbeda-beda dalam pembelajaran musik tradisional setiap kali pertemuan	25	56.8	15	34	4	9	0	0.00	0	0.00	197
9	Saya sangat paham dengan musik tradisional	10	22.7	7	15.9	18	40	6	13.6	3	6.8	147
10	Ketika guru memainkan alat musik tradisional saya memperhatikan dengan baik dan seksama	29	65.9	12	27.2	2	4.5	1	2.2	1	2.2	202
Jumlah Skor yang diperoleh												1961
Jumlah Skor Idial (10x5x44 )												2200
Tingkat Capaian												89.1%

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan, maka dapat disimpulkan bahwa (62,15%) responden menyatakan Selalu (SL), (25%) responden yang menyatakan Sering (SR), (9,64%) responden yang menyatakan Kadang-kadang (KD), (2,03%) responden yang menyatakan Jarang (JR), dan (1,12%) responden yang menyatakan Tidak Pernah (TP) tentang adanya pemahaman terhadap pembelajaran musik tradisional di SMPN 27 Padang.

Dengan demikian, berdasarkan data yang telah ditemukan dapat dikatakan bahwa pemahaman siswa terhadap pembelajaran musik tradisional di SMPN 27 Padang dalam kategori **Baik** dimana 38 orang (87,11%) responden menyatakan Selalu (SL) dan Sering (SR) dengan adanya pemahaman terhadap pembelajaran musik tradisional, sedangkan 6 orang (12,79%) responden yang menyatakan Kadang-kadang (KD), Jarang (JR) dan Tidak Pernah (TP) dikarenakan 6 orang responden tersebut tidak mengerti, tidak memahami dan tidak mengetahui pemahaman terhadap pembelajaran musik tradisional di SMPN 27 Padang.

## 2. Persepsi Tentang Reaksi / Tanggapan Siswa terhadap Pembelajaran Musik Tradisional

Agar dapat menghasilkan data jumlah Skor dalam Persepsi tentang Reaksi siswa terhadap pembelajaran musik tradisional, maka penelitian ini

menetapkan pola jawaban angket yang akan digunakan serta skor dari masing-masing alternatif jawaban. Pola jawaban dan skor yang akan digunakan antara lain, Selalu (SL) dengan skor 5, Sering (SR) dengan skor 4, Kadang (KD) dengan skor 3, Jarang (J) dengan skor 2, dan Tidak Pernah (TP) dengan skor 1. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 3**  
**Jumlah skor dalam Persepsi Tentang Reaksi dalam Pembelajaran Musik Tradisional di SMPN 27 Padang**

No	No. Pertanyaan	Jml. Skor (SL)	Jml. Skor (SR)	Jml. Skor (KD)	Jml. Skor (JR)	Jml. Skor (TP)	Jumlah
1	Saya merespon setiap musik tradisional yang saya dengarkan	110	60	15	2	1	188
2	saya merasa tertarik untuk mempelajari musik tradisional	80	88	15	0	1	184
3	Syair lagu musik tradisional indah didengar	175	32	0	0	1	208
4	Musik tradisional memberikan gambaran keunikan daerah setempat	155	40	9	0	0	204
5	Musik tradisional mencirikan suatu daerah	135	52	9	0	1	197
6	Saya mempelajari alat musik tradisional dari buku-buku kesenian	55	68	39	2	2	166
7	Musik tradisional mengasikkan bagi saya	50	76	33	6	1	166
8	Saya senang mempelajari musik tradisional	75	72	30	0	1	178
9	Saya mempelajari musik tradisional diluar jam pelajaran	30	48	51	4	7	140
10	Saya mempelajari alat musik tradisional dengan diberikan bimbingan berupa praktek	120	52	18	0	1	191
Jumlah							1822

Berdasarkan data pada tabel 3 di atas, dapat dilihat jumlah skor dalam persepsi tentang reaksi siswa terhadap pembelajaran musik tradisional ini jumlah skornya 1822. Dari jumlah skor yang telah diperoleh, maka penulis dapat mencari dan menghasilkan data persepsi tentang reaksi siswa terhadap pembelajaran musik tradisional di SMPN 27 Padang. Maka, pada penelitian ini penulis memberikan angket sebanyak 10 butir pernyataan kepada 44 orang responden. Agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4**  
**Persepsi Tentang Reaksi Siswa terhadap Pembelajaran Musik Tradisional di SMPN 27 Padang**

No	Pertanyaan	5		4		3		2		1		Skor
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Saya merespons setiap musik tradisional yang saya dengarkan	22	50	15	34	5	11.3	1	2.2	1	2.2	188
2	Saya merasa tertarik untuk mempelajari musik tradisional	16	36.3	22	50	5	11.3	0	0.00	1	2.2	184
3	Syair lagu musik tradisional indah didengar	35	79.5	8	18.1	0	0.00	0	0.00	1	2.2	208
4	Musik tradisional memberikan gambaran keunikan daerah setempat	31	70	10	22.7	3	6.8	0	0.00	0	0.00	204
5	Musik tradisional mencirikan suatu daerah	27	61.3	13	29.5	3	6.8	0	0.00	1	2.2	197
6	Saya mempelajari alat musik tradisional dari buku-buku kesenian	11	25	17	38.6	13	29.5	1	2.2	2	4.5	166
7	Musik tradisional mengasikkan bagi saya	10	22.7	19	43.1	11	25	3	6.8	1	2.2	166
8	Saya senang mempelajari musik tradisional	15	34	18	40	10	22.7	0	0.00	1	2.2	178
9	Saya mempelajari musik tradisional di luar jam pelajaran	6	13.6	12	27.2	17	38.6	2	4.5	7	15.9	140
10	Saya mempelajari alat musik tradisional dengan diberikan bimbingan berupa praktek	24	54.5	13	29.5	6	13.6	0	0.00	1	2.2	191
Jumlah Skor yang diperoleh												1822
Jumlah Skor Idial (10x5x44 )												2200
Tingkat Capaian												82.8%

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan, maka dapat disimpulkan bahwa (44,69%) responden menyatakan Selalu (SL), (33,27%) responden yang menyatakan Sering (SR), (16,56%) responden yang menyatakan Kadang-kadang (KD), (1,57%) responden yang menyatakan Jarang (JR), dan (3,58%) responden yang menyatakan Tidak Pernah (TP) tentang adanya reaksi terhadap pembelajaran musik tradisional di SMPN 27 Padang.

Dengan demikian, berdasarkan data yang telah ditemukan dapat dikatakan bahwa reaksi siswa terhadap pembelajaran musik tradisional di SMPN 27 Padang dalam kategori **Cukup Baik** dimana 35 orang (77,96%)



responden menyatakan Selalu (SL) dan Sering (SR) dengan adanya reaksi terhadap pembelajaran musik tradisional, sedangkan 9 orang (9,6%) responden yang menyatakan Kadang-kadang (KD), Jarang (JR) dan Tidak Pernah (TP) dikarenakan 9 orang responden tersebut tidak merespon yang diajarkan oleh guru dan tidak begitu tertarik pembelajaran musik tradisional di SMPN 27 Padang.

### 3. Persepsi Tentang Penerimaan Siswa terhadap Pembelajaran Musik Tradisional

Agar dapat menghasilkan data jumlah Skor dalam Persepsi tentang Penerimaan siswa terhadap pembelajaran musik tradisional, maka penelitian ini menetapkan pola jawaban angket yang akan digunakan serta skor dari masing-masing alternatif jawaban. Pola jawaban dan skor yang akan digunakan antara lain, Selalu (SL) dengan skor 5, Sering (SR) dengan skor 4, Kadang-kadang (KD) dengan skor 3, Jarang (JR) dengan skor 2, dan Tidak Pernah (TP) dengan skor 1. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 5**  
**Jumlah skor dalam Persepsi Tentang Penerimaan Siswa terhadap Pembelajaran Musik Tradisional di SMPN 27 Padang**

No	No. Pertanyaan	Jml. Skor (SL)	Jml. Skor (SR)	Jml. Skor (KD)	Jml. Skor (JR)	Jml. Skor (TP)	Jumlah
1	Saya perlu penjelasan lebih mendalam untul memahami musik tradisional	130	72	0	0	0	202
2	Saya sangat menerima keberadaan musik tradisional masing-masing daerah	105	84	3	0	1	193
3	Saya meminta penjelasan lebih lanjut kepada guru tentang makna musik tradisional	145	32	18	0	1	196
4	Guru menjelaskan musik tradisional secara detail	105	68	12	2	1	188
5	Saya meminta kepada guru untuk mengajarkan memainkan alat musik tradisional	130	44	9	4	2	189
6	Alat musik tradisional saya pelajari dari buku-buku kesenian	75	64	30	0	3	172
7	Saya mencari sumber di internet tentang musik tradisional	70	68	27	2	3	170
8	Saya menanyakan kepada guru fungsi musik tradisional	105	52	18	4	2	181
9	Saya sangat menyukai musik tradisional	15	8	51	22	11	107
10	Saya belajar alat musik tradisional dari orang tua di rumah	35	68	30	10	5	148
Jumlah							1746

Berdasarkan data pada tabel 5 di atas, dapat dilihat jumlah skor dalam persepsi tentang penerimaan siswa terhadap pembelajaran musik tradisional ini jumlah skornya 1746. Dari jumlah skor yang telah diperoleh, maka penulis dapat mencari dan menghasilkan data persepsi tentang penerimaan siswa terhadap pembelajaran musik tradisional di SMPN 27 Padang. Maka, pada penelitian ini penulis memberikan angket sebanyak 10 butir pernyataan kepada 44 orang responden. Agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 6**  
**Persepsi Tentang Penerimaan Siswa terhadap Pembelajaran Musik Tradisional di SMPN 27 Padang**

No	Pertanyaan	5		4		3		2		1		Skor
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Saya perlu penjelasan lebih mendalam untuk memahami musik tradisional	26	59	18	40	0	0.00	0	0.00	0	0.00	202
2	Saya sangat menerima keberadaan musik tradisional	21	47.7	21	47.7	1	2.2	0	0.00	1	2.2	193
3	Saya meminta penjelasan lebih lanjut kepada guru tentang makna musik tradisional	29	65.9	8	18.1	6	13.6	0	0.00	1	2.2	196
4	Guru menjelaskan musik tradisional secara detail	21	47.7	17	38.6	4	9	1	2.2	1	2.2	188
5	Saya meminta kepada guru untuk mengajarkan memainkan alat musik tradisional	26	59	11	25	3	6.8	2	4.5	2	4.5	189
6	Alat musik tradisional saya pelajari dari buku-buku kesenian	15	34	16	36.3	10	22.7	0	0.00	3	6.8	172
7	Saya mencari sumber di internet tentang musik tradisional	14	31.8	17	38.6	9	20.4	1	2.2	3	6.8	170
8	Saya menanyakan kepada guru fungsi musik tradisional	21	47.7	13	29.5	6	13.6	2	4.5	2	4.5	181
9	Saya sangat menyukai musik tradisional	3	6.8	2	4.5	17	38.6	11	25	11	25	107
10	Saya belajar alat musik tradisional dari orang tua di rumah	7	15.9	17	38.6	10	22.7	5	11.3	5	11.3	148

Jumlah Skor yang diperoleh	1746
Jumlah Skor Idial (10x5x44 )	2200
Tingkat Capaian	79.3%

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan , dapat disimpulkan bahwa (41,55%) responden menyatakan Selalu (SL), (31,69%) responden yang menyatakan Sering (SR), (14,96%) responden yang menyatakan Kadang-kadang (KD), (4,97%) responden yang menyatakan Jarang (JR), dan (6,55%) responden yang menyatakan Tidak Pernah (TP) tentang adanya penerimaan terhadap pembelajaran musik tradisional di SMPN 27 Padang.

Berdasarkan data yang telah ditemukan dapat dikatakan bahwa penerimaan siswa terhadap pembelajaran musik tradisional di SMPN 27 Padang dalam kategori **Cukup Baik** dimana 32 orang (73,24%) responden menyatakan Selalu (SL) dan Sering (SR) dengan adanya penerimaan terhadap pembelajaran musik tradisional, sedangkan 12 orang (26,48%) yang menyatakan Kadang-kadang (KD), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP) dikarenakan 12 orang responden tersebut tidak begitu tertarik pada penjelasan yang diajarkan oleh guru tentang pembelajaran musik tradisional di SMPN 27 Padang

Dengan demikian, berdasarkan pembahasan diatas dapat dilihat dari segi pemahaman siswa telah dapat memahami pembelajaran musik tradisional dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari grafik 4.1 dalam persentase persepsi tentang pemahaman siswa terhadap pembelajaran musik tradisional. Namun, dari segi reaksi masih ada siswa yang tidak merespon materi pembelajaran musik tradisional yang telah diajarkan oleh guru. Oleh sebab itu, musik tradisional belum bisa diterima oleh siswa itu sendiri dikarenakan masih ada siswa yang menganggap musik tradisional itu sangat membosankan, tidak asyik dan membuat mengantuk, bahkan musik tradisional hanya diperuntukan bagi orang tua saja, bahkan metode yang digunakan oleh guru hanya menggunakan metode ceramah saja tanpa adanya praktek sehingga membuat suasana belajar menjadi membosankan.

Disamping itu, musik tradisional mengandung nilai-nilai budaya yang kaya akan ciri khas dari suatu daerah tertentu. Apabila didalam diri siswa itu sendiri tidak ada minat, maka siswa itu sendiri tidak akan ada ketertarikan dan keingintahuan tentang musik tradisional tersebut. Sedangkan siswa lebih tertarik pada musik modern atau musik K-POP Korea dimana musik modern tersebut mencerminkan kehidupan sehari-hari setiap individu atau siswa itu sendiri.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan pada Bab IV sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa kesimpulan sebagai berikut: Tentang Pemahaman Siswa Terhadap Pembelajaran Musik Tradisional di SMPN 27 Padang dapat dikategori **Baik** bahwa dimana 38 orang (87,11%) responden menyatakan Selalu (SL) dan Sering (SR) dengan adanya pemahaman terhadap pemebelajaran musik tradisional, sedangkan 6 orang (12,79%) responden yang

menyatakan Kadang-kadang (KD), Jarang (JR) dan Tidak Pernah (TP) dikarenakan 6 orang responden tersebut tidak mengerti, tidak memahami dan tidak mengetahui pemahaman terhadap pembelajaran musik tradisional di SMPN 27 Padang.

Reaksi siswa terhadap pembelajaran seni musik tradisional di SMPN 27 Padang dapat dikategori **Cukup Baik** dimana 35 orang (77,96%) responden menyatakan Selalu (SL) dan Sering (SR) dengan adanya reaksi terhadap pembelajaran musik tradisional, sedangkan 9 orang (9,6%) responden yang menyatakan Kadang-kadang (KD), Jarang (JR) dan Tidak Pernah (TP) dikarenakan 9 orang responden tersebut tidak merespon yang diajarkan oleh guru dan tidak begitu tertarik pembelajaran musik tradisional di SMPN 27 Padang.

Penerimaan siswa terhadap pembelajaran seni musik tradisional di SMPN 27 Padang, dapat dikategori **Cukup Baik** dimana 32 orang (73,24%) responden menyatakan Selalu (SL) dan Sering (SR) dengan adanya penerimaan terhadap pembelajaran musik tradisional, sedangkan 12 orang (26,48%) yang menyatakan Kadang-kadang (KD), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP) dikarenakan 12 orang responden tersebut tidak begitu tertarik pada penjelasan yang diajarkan oleh guru tentang pembelajaran musik tradisional di SMPN 27 Padang.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat penulis berikan yaitu sebagai berikut.

1. Kepada guru Seni Budaya, untuk dapat meningkatkan lagi keterampilannya dalam menyampaikan materi terutama musik tradisional di SMPN 27 Padang.
2. Diharapkan kepada guru Seni Budaya, hendaknya dapat menerapkan berbagai macam metode dan strategi pembelajaran sesuai dengan materi ajar atau topik yang dibahas.
3. Diharapkan kepada para siswa, untuk dapat meningkatkan minat dan motivasinya dalam mempelajari musik tradisional.
4. Diharapkan kepada Kepala Sekolah SMPN 27 Padang, untuk dapat menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang dalam proses pembelajaran musik tradisional.

**Catatan:** Artikel ini berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing I Dr. Ardipal, M.Pd, dan Pembimbing II Drs. Jagar Lumban Toruan, M.Hum.

### **Daftar Rujukan**

- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Astono, Margono, Sumardi, Sri Murtono. 2004. *Apresiasi Seni Kelas 1 SMA*. Jakarta: Penerbit Yudhistira
- Bahari, Nooryan. 2008. *Kritik Seni*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dimiyati, Mudjiran. 1997. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud

Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

HTTP/Blogspot.com/201202- Pengertian Tanggapan

[HTTP://id.shvoong.com/social-sciences/education/2203596-Pengertian Pemahaman/#ixzz2OqXGaKrl](http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2203596-Pengertian-Pemahaman/#ixzz2OqXGaKrl)

Sagala, Syaiful. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV.Alfabeta